

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. UPBS merupakan salah satu peternakan yang dimiliki oleh PT. *Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk* yang terletak di Jalan Raya Pangalengan No 340, desa Margamekar, kecamatan Pangalengan, kabupaten Bandung Selatan, adapun topografi PT. UPBS sebagai berikut :

Ketinggian : $\pm$ 1400 Meter di atas permukaan laut.

Kelembapan : 80-90%

Temperatur : $\pm$ 20°C

Struktur tanah : Berpasir

Batas wilayah

Barat : Situ Cileunca.

Utara : Perkebunan teh.

Timur : Desa Marga Mekar.

Selatan : Perkebunan sayur.

Perusahaan ini merupakan perusahaan peternakan yang bergerak dibidang sapi perah yang didirikan atas dasar kebutuhan Industri Pengolahan Susu (IPS) oleh PT. *Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk*, yang pada saat itu belum memiliki peternakan sendiri. Sehingga pada akhirnya dilakukan ikatan kerjasama oleh PT. *Ultra Jaya* dengan Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) dalam hal penyediaan susu, sehingga didirikanlah PT. UPBS pada tanggal 12 Februari 2008.

Jenis sapi yang dibudidayakan di PT. UPBS adalah jenis sapi FH dan *Jersey Cross* (hasil persilangan antara *Jersey* dan FH). Adapun populasi sapi perah di PT. UPBS sebagai berikut :

Tabel 1.1 Populasi Ternak di PT. UPBS

No	Populasi	Jumlah
1	Sapi Jantan	4
2	Pedet betina	219
3	<i>Heifer</i>	467
4	<i>Heifer</i> Bunting	611
5	Sapi Laktasi	1488
6	Sapi Laktasi Bunting	334
7	Sapi Kering Kandang	355
Total		3478

Sumber: Data populasi ternak PT. UPBS 2016 (26 Januari 2016)

Populasi pedet betina di PT. UPBS hingga 26 Januari 2016 mencapai 219 ekor, dengan populasi 219 ekor maka memerlukan tenaga yang lebih dalam pengawasan dan pemeliharaan pedet. PT. UPBS tidak membesarkan pedet jantan dikarenakan untuk mengurangi biaya pakan dan biaya pemeliharaan, selain itu tidak dipeliharanya pedet jantan dikarenakan fokus terhadap ternak pengganti induk dan untuk efisiensi pemeliharaan oleh sebab itu ternak jantan yang lahir di PT. UPBS akan langsung dijual.

Program pembesaran pedet maupun dara sebagai ternak pengganti perlu diperhatikan dengan tujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi susu dari induk sebelumnya. Pemeliharaan pedet yang baru lahir, pemberian pakan dan minum, perkandangan, dan kesehatan pedet perlu diperhatikan dengan baik.

Pedet sangat rentan terhadap serangan penyakit dikarenakan kekebalan tubuh yang dimiliki oleh pedet tersebut tidak sama dengan kekebalan tubuh ternak dewasa. Persentase kematian pedet di daerah tropis di bawah umur 3 bulan mencapai 20% bahkan bisa mencapai 50% (Triyanton, 2009). Angka kematian pedet ini perlu mendapat perhatian khusus dan pengamatan lebih rinci dikarenakan apabila dapat menekan angka kematian ini dapat meningkatkan produktivitas sapi perah, untuk menekan angka kematian maka perlu diketahui penyebab kematian pedet tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab kematian pedet betina di PT. UPBS?
2. Berapa persentase penyebab yang menyerang pedet betina di PT. UPBS?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Mengetahui penyebab kematian pedet betina di PT. UPBS.
2. Mengetahui persentase penyebab yang menyerang pedet betina di PT. UPBS.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Sebagai kajian baru untuk PT. UPBS dalam usaha menekan angka kematian pedet betina.
2. Sebagai informasi bagi pembaca tentang penyebab kematian pedet di PT. UPBS.